

NOTA DINAS

Kepada : Kepala BPSIP Kalimantan Selatan
Dari : Koordinator Lapangan Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Standart
Tanggal : 20 Mei 2024
Perihal : Risalah Kebinjakan Tentang Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Standart
Komoditas Jeruk Siam di Kalimantan Selatan

Dalam rangka mendukung Kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan di BPSIP Kalimantan Selatan, berikut kami sampaikan Risalah Kebijakan tentang kegiatan identifikasi kebutuhan standar komoditas jeruk siam di Kalimantan Selatan untuk dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait. Risalah disusun oleh Lelya Pramudiany, M. Sc yang merupakan Analis Standar Muda di BPSIP Kalimantan Selatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Koordinator kegiatan Identifikasi Penerapan Standart



Lelya Pramudiyani, M. Sc

NIP. 197205072008122002

**RISALAH KEBIJAKAN
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN STANDAR KOMODITAS JERUK SIAM
DI BPSIP KALIMANTAN SELATAN**



**Oleh :
Lelya Pramudiany dan Tim**

**Balai Penerapan Standadr Instrumen Pertanian
Kalimantan Selatan
2024**

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Selatan memiliki potensi pertanian yang besar, termasuk dalam budidaya jeruk. Daerah ini memiliki kondisi geografis dan iklim yang cocok untuk pertumbuhan jeruk, sehingga identifikasi standar komoditas sangat penting untuk memaksimalkan hasil panen dan kualitas produk. Dengan adanya standar komoditas yang jelas, petani dapat meningkatkan kualitas jeruk yang dihasilkan. Standar ini membantu dalam menjaga konsistensi produk, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing jeruk Kalimantan Selatan di pasar nasional dan internasional. Konsumen cenderung lebih memilih produk yang memiliki standar kualitas terjamin. Identifikasi kebutuhan standar komoditas jeruk akan memastikan produk yang dijual memenuhi harapan konsumen dalam.

Standar komoditas dapat memberikan panduan yang jelas bagi petani dalam proses produksi, mulai dari pemilihan bibit, teknik budidaya, hingga pemanenan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi. Pasar internasional memiliki persyaratan kualitas yang ketat. Dengan adanya standar komoditas yang diakui, jeruk dari Kalimantan Selatan dapat memenuhi persyaratan tersebut, membuka peluang ekspor yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan daerah.

Standar komoditas juga berfungsi sebagai perlindungan bagi petani. Dengan adanya standar yang jelas, petani memiliki pedoman yang dapat diikuti untuk memastikan produk mereka dapat diterima oleh pasar. Hal ini juga dapat mencegah praktik curang dalam perdagangan jeruk. Identifikasi kebutuhan standar komoditas jeruk dapat mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Standar dapat mencakup aspek-aspek seperti penggunaan pestisida yang aman, pengelolaan air yang efisien, dan teknik budidaya yang ramah lingkungan. Dengan standar komoditas yang jelas, penelitian dan pengembangan dapat difokuskan untuk memenuhi standar tersebut. Ini mencakup pengembangan varietas jeruk unggul, teknologi budidaya terbaru, dan inovasi dalam penanganan pasca panen.

Balai penerapan standar instrument pertanian Kalimantan selatan selaku UPT Tenis yang mendukung penerapan standar bidang pertanian membuat suatu risalah kebijakan dalam melakukan kegiatan dilapangan. Secara keseluruhan, identifikasi kebutuhan standar komoditas jeruk di Kalimantan Selatan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan sektor pertanian di daerah tersebut, serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan memahami dan menerapkan standar-standar tersebut, jeruk dari Kalimantan Selatan dapat memenuhi kriteria kualitas yang diinginkan oleh pasar, baik domestik maupun internasional, serta memberikan kepuasan kepada konsumen.

II. ISU PERMASALAHAN PENERAPAN STANDAR PRODUK PERTANIAN

- 1. Mengetahui kebutuhan standart komoditas pertanian di daerah/ spesifik lokasi**
Mengetahui kebutuhan standar komoditas pertanian di suatu daerah atau lokasi spesifik memerlukan pendekatan yang komprehensif. Informasi tentang kebutuhan standar komoditas pertanian membantu petani dan produsen merencanakan produksi mereka agar sesuai dengan permintaan pasar. Ini dapat mengurangi risiko kelebihan pasokan atau kekurangan. Dengan mengetahui kebutuhan standar, sumber daya seperti lahan, air, pupuk, dan tenaga kerja dapat dioptimalkan untuk menghasilkan komoditas pertanian yang paling dibutuhkan di daerah tersebut

2. Standar yang ada masih bersifat umum, belum detail
Informasi atau pedoman yang ada mungkin hanya mencakup aspek-aspek dasar dan tidak cukup spesifik untuk kebutuhan atau kondisi lokal. Standar umum bisa meliputi hal-hal seperti kualitas umum, tingkat produksi, penyimpanan dan pengolahan, pemasaran dan distribusi.
3. Memberikan panduan bagi konsumen dan produsen
Panduan yang detail membantu konsumen memahami standar kualitas komoditas pertanian, seperti kesegaran, ukuran, bentuk, dan rasa. Ini memungkinkan konsumen membuat pilihan yang lebih tepat dan puas dengan produk yang dibeli, Panduan mengenai standar keamanan pangan memastikan bahwa produk yang dikonsumsi bebas dari kontaminasi dan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan. **Labeling yang Jelas:** Informasi yang lebih rinci pada label produk, termasuk asal-usul, metode produksi, dan sertifikasi organik, membantu konsumen membuat keputusan berdasarkan preferensi pribadi dan nilai-nilai mereka.
4. Upaya membantu keberhasilan peningkatan hasil suatu komoditas
Standardisasi merupakan upaya penting dalam membantu keberhasilan peningkatan hasil suatu komoditas pertanian. Dengan menerapkan standar yang jelas dan terperinci, produsen dapat memastikan bahwa mereka mengikuti praktik terbaik yang sudah terbukti efektif. Sebagai panduan praktik, konsistensi kualitas, keamanan pangan, efisiensi produksi, adaptasi terhadap kondisi.
5. Membantu akses kepasar yang lebih luas
Standardisasi memainkan peran penting dalam membantu produsen mengakses pasar yang lebih luas. Dengan mengikuti standar yang diakui secara internasional, produsen dapat memastikan bahwa produk mereka memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan yang diperlukan untuk memasuki berbagai pasar, baik domestik maupun global. Tujuannya yakni memenuhi persyaratan internasional, meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan kualitas dan konsistensi, pemasaran dan branding, memenuhi regulasi pemerintah, manajemen risiko
6. Mendukung inovasi dan pembangunan
Standardisasi tidak hanya memastikan kualitas dan keamanan produk, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung inovasi dan pembangunan di sektor pertanian. Meningkatkan adopsi teknologi baru, mendorong penelitian dan pengembangan, transfer pengetahuan, peningkatan kompetitif.

Sebaran Jeruk siam di Kalimantan Selatan

No	Kabupaten	Kebutuhan Standar
1	Baritokuala	Mutu Buah, Kebun sehat, GAP, Pengelolaan Surjan pada lahan pasang surut
2	Banjarnegara	Mutu Buah, Kebun sehat, GAP, Pengelolaan Surjan pada lahan pasang surut
3	Tapin	Mutu Buah, Kebun sehat, GAP, Pengelolaan Surjan pada lahan pasang surut
4	Hulu Sungai Tengah	Bibit jeruk berlabel dan berstandar, Mutu Buah, Kebun sehat, GAP, Pengelolaan Surjan pada lahan pasang surut

III. REKOMENDASI

1. Keberlanjutan kegiatan identifikasi standar perlu ditingkatkan pendampingan sesuai komitmen yang telah disepakati dengan demikian terjadi sinergitas kegiatan Identifikasi satandar dari tingkat petani hingga pedagang.
2. Dalam upaya penguatan standardisasi sebagai upaya perbaikan sistem pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, diperlukan kolaborasi dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terkait penolakan ekspor produk perkebunan di beberapa negara tujuan, serta menjamin ketersediaan produk